

BAB IV. ANALISIS MASALAH

4.1. Masalah-Masalah yang Muncul

- Selama ini bangunan krematorium dipandang suram, tidak menarik dan cenderung horror. Cara pandang yang suram pada masyarakat yang saat ini harus dirubah, dari kata suram menjadi tempat pelayanan kematian yang menarik dan modern dengan menggunakan teknologi terbaru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat urban Kota Semarang.
- Bangunan Krematorim ini dipandang menghasilkan limbah yang merusak lingkungan seperti asap dan limbah cair. Bangunan krematorium ini harus dapat mencerminkan perubahan dengan cara memenuhi kebutuhan listrik air secara mandiri serta dapat mengolah limbah yang dihasilkan dari kegiatan bangunan krematorium sehingga bangunan krematorium tidak berdampak buruk untuk lingkungan dan masyarakat sekitar. Upaya bangunan krematorium yang ramah lingkungan diharapkan bangunan krematorium dapat diterima positif oleh masyarakat.
- Kondisi tapak terpilih yang berkontur akan berdampak pada sistem penataan ruang pada kompleks krematorium yang umumnya berada di lahan yang datar untuk memudahkan sirkulasi. Penataan massa bangunan harus mempertimbangkan konektivitas antar bangunan sehingga bangunan satu dengan bangunan lain saling berkesinambungan.
- Kondisi tapak yang berkontur menimbulkan masalah kebsingan, sehingga perlaetakan zoning ruangan perlu memperhatikan kebisingan bangunan tersebut.

4.2. Analisis Masalah

Selama ini bangunan pelayanan kematian tidak pernah memperhatikan citra arsitektural sebuah bangunan sehingga dipandang negative karena fungsinya sebagai pelayanan kematian. Hal ini menjadi masalah pemikiran masyarakat yang tidak terbuka menyebabkan terjadinya penolakan sebuah bangunan pelayanan kematian. Di lain sisi bangunan pelayanan kematian ini merupakan kebutuhan terutama masyarakat perkotaan dengan lahan sempit terbatas dan mahal.

Cara pandang masyarakat yang negative dapat dirubah dengan memperhatikan citra dari bangunan krematorium yang menarik dan modern dengan menggunakan design bangunan yang kekinian sehingga membuat orang menjadi nyaman dan tidak merasakan suram yang selama ini melekat di masyarakat.

Bangunan krematorium selama ini merupakan bangunan yang selama ini dipandang menyeramkan oleh masyarakat karena berhubungan dengan pelayanan kematian. Letak dari sebuah krematorium sendiri dapat menimbulkan dampak terhadap masyarakat, sehingga perlu adanya pertimbangan dampak sosial dari keberadaan krematorium sekaligus dampak lingkungan akibat limbah dan polusi yang dihasilkan oleh bangunan krematorium agar keberadaan krematorium tidak menimbulkan masalah baru pada masyarakat.

Masyarakat urban mulai peka terhadap desain dan teknologi terbaru. Bangunan krematorium saat ini sudah mulai berkembang dengan kemajuan teknologi pembakaran terbaru yang tanpa menghasilkan gas yang tidak mencemari udara. Kemajuan teknologi krematorium ini dapat menjadi solusi permasalahan lahan kota yang semakin padat dan memberikan solusi dan fasilitas terhadap masyarakat.

Limbah cair juga dapat menjadi masalah dalam masyarakat sehingga perlu adanya penyediaan instalasi limbah secara mandiri agar air yang di buang ke saluran kota tidak berdampak negative. Selain itu jika bangunan krematorium dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan energy dapat menjadi pelopor yang baik sebagai bangunan yang mandiri di Kota Semarang.

Kondisi topografi tapak yang berkontur menimbulkan permasalahan baru pada sebuah kompleks krematorium yang biasanya pada lokasi yang datar. Bangunan kompleks krematorium harus berkesinambungan anantara proses satu dengan proses yang lain sehingga penataan masa bangunan harus memperhatikan hubungan kinerja antar bangunan, serta sirkulasi yang baik dari bangunan satu dengan bangunan yang lain.

Kondisi tapak yang berada di lerengan dengan jalan sumbing yang menanjak menjadi permasalahan baru yaitu sumber kebisingan ke dalam tapak. Kebisingan ini diperkirakan akan bertambah tinggi ketika kompleks krematorium ini beroperasi karena bangunan ini akan menjadi detinasi masyarakat kota semarang yang hendak melayat. Sehingga zonazi ruang yang membutuhkan ketenangan tinggi perlu perhaikan dan dijauhkan dari Jl Sumbing.

4.3. Pernyataan Masalah

Dari analisis masalah diatas kita dapat menarik kesimpulan :

- a. Bagaimana menampilkan kesan menarik dan kekinian terhadap ruang dan bentuk pada bangunan krematorium untuk menghilangkan kesan negatif. (Masalah Design)
- b. Bagaimana merancang sistem Green building terkait dengan fungsi krematorium (Masalah Dominan)